

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semua institusi, termasuk kantor, memiliki aturan dan tata tertib yang sudah dibuat dan harus ditaati oleh seluruh karyawan kantor. Aturan dan tata tertib dirancang untuk membangun rasa kedisiplinan, kesadaran dan tanggung jawab di lingkungan kerja. Salah satu aspek penting dalam aturan tersebut adalah pendataan kehadiran atau absensi kehadiran, yang merupakan aktivitas dalam pengelolaan sumber daya manusia dan pengaturan proses kerja. (Syarkani, 2017)

Pada lingkungan kantor, proses absensi karyawan biasanya masih dilakukan dengan metode jadul atau manual, seperti penggunaan daftar hadir kerja dan tandatangan hadir kerja yang di isi pada awal dan akhir jam kerja. Namun, metode ini dirasa kurang efektif dan memakan waktu, serta rentan terhadap kesalahan, keamanan dan manipulasi data. Data yang terdapat pada daftar hadir kertas kerja dapat dengan mudah diubah oleh karyawan yang mengakibatkan ketidakakuratan dan kesalahan dalam pengelolaan kehadiran karyawan. (Sari & Angreni, 2018)

Oleh karena itu, untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan dalam proses absensi terhadap karyawan, serta memastikan keakuratan data kehadiran diperlukan solusi yang lebih canggih dan terotomasisasi. Salah satu Solusi yang bisa dibuat adalah penggunaan teknologi RFID (*Radio-Frequency Identification*) dengan menggunakan absensi berbasis RFID, setiap karyawan akan diberikan kartu identitas yang sudah terintegrasi dengan tag RFID. RFID reader akan digunakan sebagai penerima data dari tag RFID yang terpasang pada kartu identitas karyawan tersebut dan alat ini juga menggunakan komponen ESP-32 CAM untuk memotret wajah karyawan sehingga tidak dapat dimanipulasi. Data kehadiran karyawan tersebut akan secara otomatis tersimpan ke database, ketika karyawan memasuki atau meninggalkan area kerja dengan menempelkan kartu RFID ke alat yang telah dibuat, tanpa perlu lagi proses secara manual. (Lucky Fernandes et al., 2024)

Dengan adanya solusi absensi berbasis RFID diharapkan proses absensi karyawan kantor akan menjadi lebih efisien, teratur, cepat dan aman. Selain itu, data kehadiran karyawan juga akan lebih mudah dikelola dan juga dapat dipantau oleh pihak atasan perusahaan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efektif dalam pengelolaan sumber daya manusia di kantor. (Ibrohim et al., 2019)

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara meningkatkan efisiensi absensi karyawan di lingkungan kantor?
2. Apa dampak negatif dari metode absensi yang masih manual?
3. Bagaimana mencegah manipulasi data kehadiran karyawan yang rentan terjadi?

## **1.3 Tujuan**

1. Untuk meningkatkan efisiensi absensi pada karyawan kantor adalah dengan menggunakan absensi yang lebih futuristik dan kompleks.
2. Mengurangi dampak negatif dari absensi manual.
3. Mengurangi kemungkinan manipulasi data kehadiran oleh karyawan serta meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia

## **1.4 Batasan Masalah**

1. Berfokus pada implementasi system absensi berbasis RFID untuk karyawan.
2. Absensi hanya terbatas pada jadwal masuk dan pulang.
3. Terdapat 2 tingkatan yang mengakses system absensi berbasis RFID ini:
  - a. Admin dan atasan, dapat mengakses, melihat dan mengedit semua sistem pada absensi berbasis RFID.
  - b. Karyawan hanya dapat melakukan absensi.

### **1.5 Manfaat**

1. Dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam proses absensi karyawan.
2. Meningkatkan transparansi dan keamanan dalam pengelolaan data karyawan.
3. Membantu mengurangi kemungkinan manipulasi data kehadiran karyawan.